

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih menjadi prioritas utama dan menjadi indikator mutu pelayanan kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tertinggi di Asia Tenggara. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Di Jawa Barat AKI sebanyak 479 orang dan di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2021 AKI sebanyak 31 orang (Dinkes Kab.Tasikmalaya, 2021).

Penyebab kematian ibu hamil secara langsung adalah pendarahan, infeksi, eklampsia sedangkan penyebab tidak langsung diantaranya anemia dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) (Siwi, 2010). Anemia pada ibu hamil adalah kondisi ibu dengan kadar Hemoglobin (Hb) <11 g/dL pada trimester satu dan tiga atau kadar Hb <10,5 g/dL pada trimester dua (Soebroto, 2009).

Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi. Data Riset Kesehatan Dasar (Risikesdas) tahun 2018 menunjukkan persentase anemia ibu hamil mengalami peningkatan dari 37,15% tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018. Data tahun 2018 jumlah ibu hamil yang mengalami anemia pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6% dan usia 45-54 tahun sebesar 24%. Prevalensi anemia dan risiko KEK pada perempuan usia subur sangat mempengaruhi kondisi kesehatan anak pada saat dilahirkan termasuk

berpotensi terjadinya Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Kemenkes RI, 2018).

Kadar Hb merupakan indikator utama kejadian anemia. Hb merupakan salah satu senyawa dalam sel darah merah yang berfungsi untuk mengangkut oksigen ( $O_2$ ) dan karbondioksida ( $CO_2$ ) dari paru-paru ke seluruh jaringan tubuh serta membawa kembali karbondioksida dari seluruh sel ke paru-paru untuk dikeluarkan dari tubuh. Bila Hb tidak mencukupi untuk fungsi pertukaran ( $O_2$ ) dan  $CO_2$  di antara jaringan tubuh maka akan berkurang sel darah merah dan terjadinya anemia (Mariani, 2018).

Hasil survei awal di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal, menunjukkan dari 15 orang ibu hamil yang anemia disebabkan oleh perubahan fisiologis karena kehamilan yang diperberat dengan keadaan kekurangan asupan zat gizi, asupan Fe dan ketidak patuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Data ini didapat dari hasil kunjungan ibu hamil ke UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya pada bulan Mei 2022.

Penyebab rendahnya kadar Hb selama kehamilan adalah kurangnya asupan protein dan asupan Fe (zat besi) (Tarwoto, 2007). Sebanyak 49,5% wanita hamil mengonsumsi protein  $< 80\%$  dari yang dibutuhkan semasa kehamilan dan 44% kurang mendapatkan asupan protein secara total. Keadaan anemia akan menyebabkan ibu mengalami banyak gangguan seperti mudah pusing, pingsan, mengalami proses melahirkan yang berlangsung lama akibat kontraksi yang tidak maksimal serta perdarahan setelah persalinan.

Kondisi anemia pada ibu hamil akan menyebabkan pertumbuhan janin terhambat, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), abortus kandungan, usia lahir rendah atau prematur, dan ASD (Autistic Spectrum Disorder) (Manuaba, 2010).

Untuk mencegah anemia dianjurkan memperbanyak konsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi, asam folat, vitamin B seperti hati, daging, kuning telur, ikan teri, susu. Kacang-kacangan seperti kedelai, kacang tanah, edamame, sayuran, berwarna hijau seperti bayam serta katuk. Selain itu mengonsumsi makanan yang memudahkan penyerapan zat besi, misalnya vitamin C dalam bahan alami. Menghindari makanan/minuman yang menghambat penyerapan zat besi seperti kopi serta teh (Manuaba, 2010).

Hasil penelitian sebelumnya menyatakan ada hubungan asupan protein dan status gizi dengan kadar Hemoglobin ibu hamil di Desa Demakan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo (Pratiwi, 2017) Berdasarkan penelitian Finasari bahwa ada hubungan antara asupan zat besi dan zink dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bumiratu tahun 2022 ( Finasari, *et al.*, 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara asupan protein, asupan Fe dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa terdapat hubungan antara asupan protein dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya tahun 2023?
2. Apa terdapat hubungan antara asupan Fe dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya tahun 2023 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis hubungan antara asupan protein dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya tahun 2023.
2. Menganalisis hubungan antara asupan Fe dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya tahun 2023.
3. Menganalisa hubungan antara usia dengan kadar Hb Ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya tahun 2023.

## **D. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Lingkup Masalah**

Lingkup masalah dalam penelitian ini adalah hubungan antara asupan protein dan asupan Fe dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah

Kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya tahun 2023.

## **2. Lingkup Metode**

Lingkup metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*.

## **3. Lingkup Keilmuan**

Lingkup keilmuan dalam penelitian ini adalah Gizi Masyarakat

## **4. Lingkup Sasaran**

Lingkup sasaran dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal

## **5. Lingkup Tempat**

Lingkup tempat dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal

## **6. Lingkup Waktu**

Lingkup waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Juni 2023

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Institusi/Subjek Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau informasi pada hubungan antara asupan protein dan asupan Fe dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

**2. Bagi Program Studi Gizi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan asupan protein dan asupan Fe dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

**3. Bagi Keilmuan Gizi**

Menambah referensi keilmuan tentang hubungan antara asupan protein dan asupan Fe dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

**4. Bagi Peneliti**

Merupakan kesempatan dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di perkuliahan dan menambah pengalaman dalam membuat skripsi yang benar.